

**ABSTRAK**

**Siti Maesaroh. 1610410025, “Penerapan Metode Keteladanan dalam Q.S. Luqman 13-19 Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus”, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), IAIN Kudus.**

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran metode keteladanan dalam Q.S. Luqman 13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus, dan untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat metode keteladanan dalam Q.S. Luqman 13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Setting dan obyek penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji *transferbility*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisis data menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *verification*.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa ada lima hal dari penerapan metode keteladanan dalam Q.S. Luqman 13-19 yang mampu mengembangkan kecerdasan spiritual anak yaitu pertama, pendidikan aqidah dalam penyampaiannya menggunakan lagu dan tepuk islam, rukun iman dan anak sholeh. Kedua, pendidikan ibadah dengan mengenalkan gerakan sholat. Ketiga, pendidikan akhlak dengan mencontohkan perilaku yang baik dan sopan. Keempat, amar ma'ruf nahi munkar. Kelima berbakti kepada kedua orang tua. Jadi ada 5 aspek yang menjadi pijakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual yaitu menjadikan anak yang selalu merasa kehadiran Allah, berjiwa besar, cenderung kepada kebaikan, suka membantu orang lain, mampu membedakan ciptaan Allah dan manusia, menyayangi teman-teman dan adiknya, dan menyayangi orang tua. Adapun faktor pendukung yaitu: faktor pendidik, peserta didik, orang tua, dan media pembelajaran. dan faktor penghambatnya yaitu: adanya peserta didik yang sulit dikondisikan, faktor pendidik yang kehabisan ide membuat bahan ajar, dan sarana prasarana yang kurang memadai.

***Kata Kunci: Metode Keteladanan, Q.S. Luqman 13-19, Kecerdasan Spiritual***